

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
INVESTASI SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA MUSLIM DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh

GILANG ILHAM FIRDAUS

NIM: G94219150



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN

Saya, Gilang Ilham Firdaus, G94219150, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 22 Juni 2023



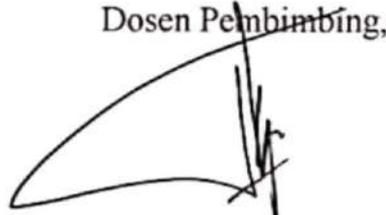
Gilang Ilham Firdaus
NIM. G94219150

HALAMAN PERSETUJUAN MUNAQSAH

Surabaya, 06 Juni 2023

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and several vertical strokes on the right, crossing the text 'Dosen Pembimbing'.

Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si

NIP. 198209052015031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MUSLIM DI KOTA SURABAYA

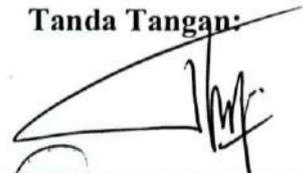
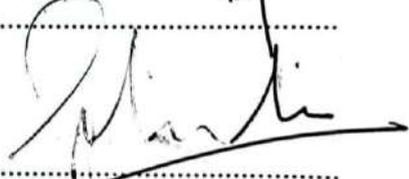
Oleh
Gilang Ilham Firdaus
NIM: G94219150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si.
NIP. 198209052015031002
(Penguji 1)
2. Achmad Room Fitrianto, SE, M.E.I, MA, PhD
NIP. 197706272003121002
(Penguji 2)
3. Ana Toni Roby Candra Yudha, SEI, M.SEI
NIP. 201603311
(Penguji 3)
4. Saqofa Nabilah Aini, S.E., M.Sc.
NIP. 199301092020122028
(Penguji 4)

Tanda Tangan:


.....

.....

.....

.....

Surabaya, 22 Juni 2023



Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : GILANG ILHAM FIRDAUS
NIM : G94219150
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI ISLAM
E-mail address : gilang.ilham08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH

TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA MUSLIM DI KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 September 2023

Penulis

(Gilang Ilham Firdaus)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk mengelola keuangannya supaya terhindar dari masalah keuangan. Seberapa efektif dan efisien setiap orang mengalokasikan uang ditentukan dalam pengelolaan keuangannya. Secara umum alokasi dana ditujukan untuk beberapa hal yaitu konsumsi, menabung dan investasi. Investasi merupakan pilihan yang dapat menumbuhkan nilai dana yang dialokasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis statistik hubungan sebab akibat dari antar variabel untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial dan simultan. Objek dari penelitian ini yaitu mahasiswa muslim yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi dalam wilayah Kota Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang diperoleh melalui pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan dengan metode penyebaran kuesioner. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 untuk mengolah data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara parsial. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh secara simultan dengan nilai *adjusted R square* yang didapat sebesar 0,278 atau 27,8%.

Kata kunci: Literasi keuangan, pengetahuan investasi, keputusan investasi, investasi

ABSTRACT

Financial literacy is one of the basic needs for every individual to manage their finances in order to avoid financial problems. How effectively and efficiently each person allocates money is determined in his financial management. In general, the allocation of funds is intended for several things, namely consumption, saving and investment. Investment is an option that can grow the value of the funds allocated.

This study aims to analyze the effect of financial literacy and sharia investment knowledge on investment decisions of Muslim students in the city of Surabaya. This study uses a quantitative approach by analyzing statistical causal relationships between variables to determine whether there is an influence of financial literacy and sharia investment knowledge variables on the investment decision variables of Muslim students in the city of Surabaya partially and simultaneously. The object of this research is Muslim students who are studying at universities in the city of Surabaya. The number of samples in this study were 100 people who were obtained through non-probability sampling method, namely accidental sampling. The data used is primary data collected by distributing questionnaires. The data analysis method used multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 22 application to process the data.

The results of the study show that financial literacy and sharia investment knowledge have a positive and significant effect on investment decisions partially. Financial literacy and sharia investment knowledge have an effect simultaneously with the adjusted R square value obtained of 0.278 or 27.8%.

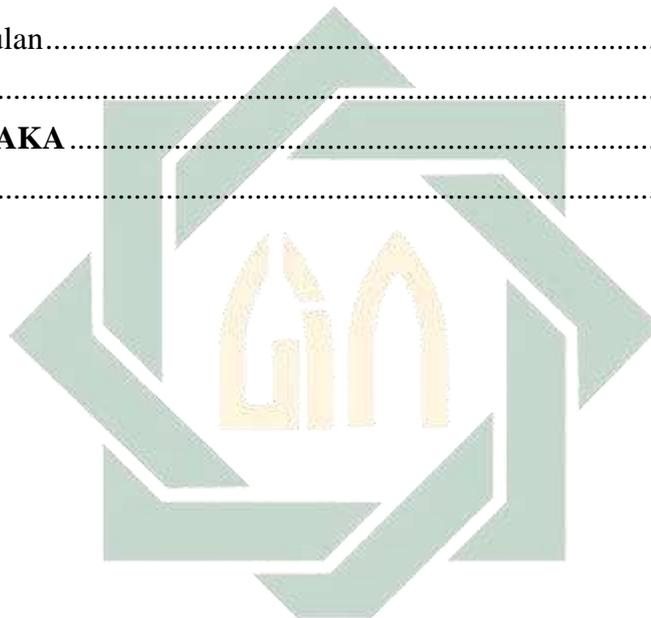
Keywords: Financial literacy, investment knowledge, investment decision, investment

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viiviii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.2 Kajian Literatur Terdahulu	23
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.2 Kerangka Konseptual	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.5 Jenis dan Sumber Data	39

3.6	Teknik Pengumpulan Data	40
3.7	Teknik Analisis Data	41
3.8	Pengujian Hipotesis	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
4.1	Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	46
4.2	Analisis Data	48
4.3	Pembahasan	60
BAB V	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	37
Tabel 3. 2 Klasifikasi Skala Likert.....	41
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	47
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 9 Uji T Test	56
Tabel 4. 10 Uji F Test	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Pengguna Saham Syariah	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran- 1 Biodata Peneliti	73
Lampiran- 2 Kuesioner Penelitian	74
Lampiran- 3 Tabulasi Data.....	78
Lampiran- 4 Analisis Deskriptif.....	80
Lampiran- 5 Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran- 6 Uji Asumsi Klasik	82
Lampiran- 7 Uji Hipotesis.....	83
Lampiran- 8 Surat Keterangan Hasil Plagiasi	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang adalah sesuatu yang esensial dalam kehidupan saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu dituntut untuk bisa membuat keputusan yang tepat dan sebagian keputusan yang dibuat tidak lepas dari uang. Uang merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi, setiap transaksi ekonomi yang dilakukan berkaitan dengan uang. Agar terhindar dari masalah keuangan harus mengerti bagaimana cara untuk mengelola uang. Sebagian besar kesalahan dalam mengelola uang disebabkan karena ketidakpedulian dan ketidaktahuan dalam menggunakan uang yang dimiliki.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini manusia dituntut untuk cermat dalam hal mengelola keuangan. Memiliki keuangan yang sehat merupakan salah satu faktor yang membuat kehidupan seseorang sejahtera. Untuk memiliki keuangan yang sehat salah satu hal yang dibutuhkan adalah mengerti cara untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Penggunaan uang atau dana yang dimiliki setiap orang, seberapa efektif dan efisien penggunaannya diputuskan dalam pengelolaan keuangan (Megayanti & Adiputra, 2021). Pengelolaan keuangan yang baik akan mendatangkan manfaat yang baik pula dan memungkinkan untuk mendatangkan kesejahteraan perekonomian.

Pengetahuan dan kemampuan akan pengelolaan keuangan disebut dengan literasi keuangan. Oleh karena itu dengan didukung perkembangan teknologi yang semakin canggih setiap individu perlu untuk meningkatkan pemahamannya mengenai literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap individu. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, maka dapat merencanakan strategi keuangan yang tepat agar setiap keputusan yang diambil dapat berdampak baik pada stabilitas ekonomi masing-masing.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kondisi literasi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK

Tahun	Persentase
2016	29,70 %
2019	38,03 %
2022	49,68 %

Sumber: (OJK, 2022)

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,70%, pada survei selanjutnya pada 2019 mengalami peningkatan menjadi 38,03%. Kemudian pada survei yang terakhir kali pada tahun 2022 mengalami peningkatan lagi menjadi 49,68%. Nilai tersebut dapat diartikan dengan setiap 100 jiwa penduduk Indonesia,

terdapat sekitar 49 orang yang memahami dengan baik mengenai keuangan serta produk-produk dan jasa layanan lembaga keuangan. Dari jumlah tersebut dapat berarti ada 51 orang yang tidak memahami dengan baik mengenai lembaga keuangan dan produk-produk jasa keuangan.

Jumlah tersebut perlu untuk ditingkatkan lagi supaya literasi keuangan pada masyarakat lebih tinggi dan merata. Dengan meningkatnya literasi keuangan pada masyarakat akan memberikan dampak positif pada perekonomian. Pemuda seperti mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan literasi keuangan yang kuat (OJK, 2018). Wawasan dan informasi mengenai keuangan yang didapat dari kampus diharapkan dapat disalurkan atau disebarakan ke orang lain sehingga dapat mewujudkan potensi meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat.

Dengan meningkatnya literasi keuangan memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan investasi, sebab dalam pengelolaan keuangan juga meliputi investasi. Dalam penelitian (Faidah, 2019) menjelaskan bahwa “literasi keuangan mempengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan”. Untuk melakukan kegiatan investasi diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan sebab dapat mempengaruhi kemampuan dalam melakukan atau membuat keputusan investasi. Seperti yang dijelaskan (Siregar & Anggraeni, 2022) “literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi”.

Selain kemampuan dalam mengelola keuangan, kegiatan investasi juga memerlukan pengetahuan investasi untuk lebih memahami mengenai dunia investasi. “Pengetahuan Investasi merupakan segala informasi mengenai cara seseorang menanamkan modalnya atau menyimpan aset yang dimiliki dan berharap akan menghasilkan keuntungan di waktu mendatang” (Zahra, 2022). Pengetahuan mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi perlu untuk memahami informasi dan pengetahuan mengenai investasi. Informasi mengenai investasi saat ini dapat dengan mudah didapat seperti melalui internet, media sosial, dan sosialisasi/pelatihan.

Berbicara mengenai investasi, dalam pandangan Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Dengan berinvestasi nilai harta yang dimiliki akan semakin bertambah dan mendatangkan manfaat bagi orang lain. Sebagai seorang muslim Pengetahuan investasi syariah menjadi penting untuk melakukan investasi supaya dapat mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan investasinya dan terhindar dari kegiatan atau transaksi yang dilarang dalam agama Islam. Investasi syariah mengikuti ketentuan-ketentuan Islam yang melarang riba, spekulasi berlebihan, dan investasi pada sektor-sektor yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Pengetahuan tentang investasi syariah akan membantu dalam

menentukan keputusan dan pilihan instrumen investasi yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai agama Islam.

Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, kegiatan investasi syariah belum terlalu banyak yang melakukannya contohnya kegiatan investasi pada saham syariah. berikut pertumbuhan jumlah pengguna saham syariah :



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Pengguna Saham Syariah
Sumber: (www.bareksa.com, 2022)

Dari grafik diatas diketahui meskipun masih berjumlah ratusan ribu pada 2022, namun dalam lima tahun terakhir jumlah investor saham syariah mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya. Mulai dari 2018 yang berjumlah 44.536 orang menjadi berjumlah 108.345 orang pada tahun 2022. Peningkatan jumlah paling banyak yaitu pada tahun 2019 yakni sebanyak 24.063 orang. Peningkatan jumlah paling sedikit pada tahun 2021 yakni sebanyak 5.812 orang.

Saat ini banyak komunitas atau kelompok-kelompok yang melakukan edukasi mengenai investasi contohnya di Kota Surabaya. Di Surabaya juga terdapat banyak komunitas dan galeri investasi baik dalam kampus maupun diluar kampus. Salah satu kegiatan kelompok-kelompok tersebut adalah melakukan edukasi, sosialisasi, dan pelatihan untuk masyarakat terutama pemuda dan mahasiswa sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat untuk terjun langsung dalam dunia investasi. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi secara aktif dalam meningkatkan kegiatan investasi.

Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mengenai pengetahuan investasi maka semakin besar pula dorongan untuk melakukan keputusan investasi apalagi kini investasi dapat dilakukan dengan lebih mudah. Seperti yang didapat dalam penelitian (Hasanudin *et al.*, 2021) yang menghasilkan “pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi”. Berbeda dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dari pemaparan diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Muslim di Kota Surabaya”. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini menggunakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebasnya dan keputusan investasi sebagai

variabel terikatnya. Selain itu populasi yang diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial ?
- 2) Apakah pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial ?
- 3) Apakah literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara simultan ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial.
- 2) Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial.
- 3) Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam bidang keuangan terutama tentang literasi keuangan dan pengetahuan investasi serta pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan.

3) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan investasi sebelum membuat keputusan investasi sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan cerdas. Dapat mendorong keputusan investasi yang lebih baik. Dengan meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi sehingga dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya.

4) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan atau kampanye mengenai peningkatan pemahaman keuangan dan keterampilan investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian literasi keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam (Asmar, 2021) “literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya tabungan, asuransi, dan investasi”. Literasi keuangan adalah wawasan dan kemampuan yang dikuasai sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang efektif dan tepat terhadap sumber daya keuangan (Kristanto & Gusaptono, 2021). Definisi literasi keuangan

menurut (Vitt *et al.*, 2000) Dalam (Arianti, 2021):

“Personal financial literacy is the ability to read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy”

Menurut (kim, 2001) dalam (Arianti, 2021) literasi keuangan adalah wawasan yang perlu dipelajari untuk bertahan hidup di masa modern yang mana meliputi pemahaman prinsip dalam melakukan belanja, menabung, dan berinvestasi. Dalam

proses pengambilan keputusan keuangan, literasi keuangan bisa membantu karena menjadikan mampu untuk menganalisis peluang dan risiko yang dapat ditimbulkan dengan menggunakannya sebagai bahan pertimbangan terhadap pilihan yang sesuai dengan kebutuhannya (Hayyininun, 2020). (Remund, 2010) dalam (Arianti, 2021) mendefinisikan “literasi keuangan sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi secara tepat, baik pada perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar pada perubahan kondisi ekonomi”.

Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan dalam hal keuangan tidak hanya disebabkan oleh faktor pendapatan yang rendah saja, namun juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti tidak memiliki rencana keuangan, kesalahan dalam penggunaan kredit, dll. Kekurangan dalam finansial dapat mengakibatkan stres dan menurunnya rasa percaya diri, bahkan pada dapat mengakibatkan kondisi kurang harmonis dan berujung pada perceraian (Selvi, 2018).

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sebuah wawasan dan kemampuan dalam

mengelola keuangan sehingga dapat membuat keputusan yang efektif dan tepat dalam mengalokasikan semua sumber daya keuangannya. Wawasan perihal keuangan sangat penting supaya tidak salah dalam membuat keputusan mengenai keuangannya. Wawasan yang kurang tentang keuangan dapat menimbulkan kerugian, dengan wawasan keuangan yang kurang maka dapat terjadi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan, alokasi keuangan yang tidak tepat dan akan selalu merasa kurang uang.

Dengan literasi keuangan yang baik seseorang dapat mengukur kemampuan finansialnya dan mampu dalam membuat perencanaan, mengatur dan mengalokasikan keuangannya sehingga dapat memaksimalkan potensi dari uang dan keuntungan yang dimilikinya, dengan hal ini dapat menaikkan taraf hidup serta kesejahteraan.

2.1.1.2 Manfaat literasi keuangan

Literasi keuangan yang baik dibutuhkan untuk mendukung perekonomian pada setiap orang bahkan juga negara. Setiap orang membutuhkan tingkat literasi keuangan yang baik supaya mampu lebih baik mengelola keuangan yang dimilikinya serta bisa meningkatkannya. Menurut (www.jurnal.id, n.d.) terdapat dua manfaat jangka panjang yang bisa diperoleh dari mempelajari

literasi keuangan yakni meningkatkan tingkat literasi yang dimilikinya seperti dari not literate menjadi well literate, serta dapat menambah jumlah pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan. Berikut manfaat literasi keuangan menurut BFI Finance :

- 1) Mampu mengelola keuangan dengan baik, dengan literasi keuangan yang mumpuni akan lebih mudah untuk mengelola keuangan sedemikian rupa. Termasuk dalam mengatur aliran uang, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan investasi.
- 2) Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera, dengan mengetahui dan memiliki kemampuan manajemen keuangan akan lebih bijak dalam mengatur penggunaan uang yang dimiliki serta berpotensi meningkatkan taraf hidup sebab kemampuannya dimanfaatkan dengan baik.
- 3) Terhindar dari penipuan, dengan memiliki bekal literasi keuangan yang cukup atau melek keuangan, kecil kemungkinan untuk menjadi korban penipuan.
- 4) Distribusi kekayaan yang lebih merata, dengan literasi keuangan yang merata dapat membawa akibat yang positif bagi masyarakat umum karena orang-orang yang memiliki keuangan lebih akan menginvestasikan uangnya kemudian uang tersebut akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat

bermanfaat untuk orang lain salah satunya yaitu membantu modal usaha.

2.1.1.3 Tingkatan literasi keuangan

Pembagian tingkat literasi keuangan menurut (OJK, n.d.) menjadi empat pembagian, yaitu :

1) *Well literate*

Tingkat literasi paling baik, pada tingkat ini seseorang sangat memahami mengenai pengelolaan keuangan, fitur, manfaat, hak, kewajiban serta risiko dalam pemanfaatan produk dan jasa keuangan. Dengan pemahaman ini dapat merasakan manfaat dari masing-masing layanan produk dan jasa keuangan untuk mencapai stabilitas ekonomi.

2) *Sufficient literate*

Tingkat literasi keuangan yang cukup. Tingkatan ini mewakili seseorang yang mengetahui produk dan jasa keuangan saja meliputi fitur, hak dan kewajiban serta manfaatnya tanpa menggunakan atau memanfaatkannya.

3) *Less literate*

Tingkatan *Less literate* merupakan tingkat literasi keuangan yang kurang. Tingkat ini mewakili seseorang yang hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan saja, tidak memiliki pengetahuan mengenai produk dan jasa pada

lembaga keuangan ataupun kemampuan untuk menggunakannya.

4) *Not literate*

Tingkat literasi keuangan yang rendah. Tingkat ini merupakan tingkat bagi orang yang tidak memiliki pengetahuan apapun mengenai keuangan baik dalam pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan maupun pemanfaatan produk-produknya.

2.1.1.4 Indikator literasi keuangan

Chen dan Volpe dalam (Asmar, 2021) menjelaskan beberapa indikator dalam literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1) *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan umum keuangan pribadi)

General Personal Finance Knowledge merupakan pengetahuan perihal keuangan secara umum yang mencakup keuangan pribadi yaitu mengatur dan merencanakan keuangannya meliputi pendapatan dan pengeluaran, aset, hutang, peluang, risiko serta memahami konsep dasar keuangan yang dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam manajemen uang yang dimiliki.

2) *Saving and Borrowing* (tabungan dan pinjaman)

Tabungan adalah simpanan uang hasil dari pendapatan yang disisihkan, sedangkan pinjaman merupakan suatu jenis hutang yang dipinjamkan oleh individu atau lembaga keuangan. Tabungan dan pinjaman dapat diimplementasikan melalui pemanfaatan produk perbankan yang biasa dikenal dengan tabungan dan kredit/pembiayaan.

3) *Insurance* (Asuransi)

Asuransi adalah salah satu produk jasa keuangan. Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam berbagai macam jenis asuransi. Tujuan dari asuransi adalah untuk mengantisipasi apabila terjadi suatu hal yang tidak terduga seperti kehilangan, kerusakan, dan kecelakaan.

4) *Investment* (Investasi)

Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penempatan dana atau aset pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Terdapat bermacam-macam bentuk dan jenis dalam investasi dapat berupa aset riil, aset keuangan, dan lain-lain.

2.1.2 Pengetahuan Investasi Syariah

2.1.2.1 Pengertian pengetahuan investasi syariah

(Baihaqi, 2016) dalam (Mulyana *et al.*, 2019) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah “informasi yang telah diorganisir ke dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi terstruktur”. Pengetahuan adalah informasi yang diproses dalam memori. Pengetahuan menurut (Darmawan *et al.*, 2019) dalam (Khairunnisa, 2021) adalah daya pikir manusia yang dapat menghasilkan sebuah pemahaman, konsep dan persepsi terhadap berbagai hal yang diterima oleh panca indra. Pengetahuan dapat diperoleh dari kegiatan belajar, pengalaman, dan lain-lain.

Menurut (Gitman & Joehnk, 2005) dalam bukunya *Fundamentals of Investing* dalam penelitian (Riawan, 2019) mendefinisikan:

“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value”

Investasi merupakan suatu cara untuk menempatkan dana dengan harapan akan memberikan pendapatan positif atau meningkatkan nilainya. Chen dan Volpe dalam (Asmar, 2021) memaparkan “Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penempatan dana

atau aset pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang”.

“Pengetahuan Investasi merupakan segala informasi mengenai cara seseorang menanamkan modalnya atau menyimpan aset yang dimiliki dan berharap akan menghasilkan keuntungan di waktu mendatang” (Zahra, 2022). Pengetahuan investasi syariah merupakan semua informasi yang diproses dalam ingatan mengenai cara seseorang dalam hal menanamkan aset yang dimiliki untuk mendapatkan untung di waktu yang akan datang dengan memperhatikan dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah baik objeknya maupun prosesnya (Lisdayanti & Hakim, 2021).

Dalam investasi syariah tidak diperkenankan melakukannya pada hal yang haram baik dari zatnya maupun cara mendapatkannya, tidak juga menzalimi dan dizalimi, serta dilakukan dengan rela sama rela. Investasi syariah memiliki aturan-aturan berdasarkan panduan Al-Qur'an dan Hadits. Jenis-jenis investasi yang tidak dibolehkan adalah investasi yang mengandung *maisir, gharar, riba, batil, bay'i ma'dium, ihtikar, taghrir, ghabn, talaqqi al-rukban, ghissh, tanajush/najsh, dharar, rishwah*, maksiat dan zalim. Investasi juga tidak boleh disalurkan kepada permodalan yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya (Putra, 2018).

Pengetahuan dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi sebab “pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya” (efferin, 2006) dalam (Widianto, 2021). Selaras dengan yang diungkapkan oleh (Halim, 2005) dalam (Widianto, 2021) bahwa untuk melakukan investasi dibutuhkan wawasan yang cukup, pengalaman serta naluri untuk menganalisis. Pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

2.1.2.2 Indikator pengetahuan investasi syariah

Indikator pengetahuan investasi syariah menurut (Lisdayanti & Hakim, 2021) serta (Kusumawati, 2011) dalam (Riawan, 2019) yaitu :

- 1) Pengetahuan mengenai instrumen investasi syariah, merupakan pengetahuan seseorang mengenai berbagai jenis atau macam dalam dunia investasi khususnya dalam investasi syariah.
- 2) Pengetahuan risiko investasi syariah, merupakan wawasan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi termasuk dalam risiko yang terdapat pada instrumen investasi syariah.

- 3) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi syariah, merupakan pengetahuan tentang peluang atau potensi *return* pada instrumen investasi sampai pada sumber-sumber dari *return*.

2.1.3 Keputusan Investasi

2.1.3.1 Definisi keputusan investasi

Keputusan merupakan proses penelusuran suatu masalah dimulai dari latar belakang masalah, identifikasi hingga menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan itulah yang digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Oleh karenanya dampak yang ditimbulkan akan cukup besar apabila kesimpulan yang dihasilkan terdapat kesalahan atau kekeliruan karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah (Ramadan, 2019).

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang diambil sebagai salah satu cara untuk memutar dana diluar operasional yang dapat memberikan keuntungan di waktu mendatang. Keputusan investasi menyangkut cara mengalokasikan dana dalam berbagai macam investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Keputusan investasi diambil dengan pertimbangan yang benar karena memiliki risiko di dalamnya (Susilawati, 2021). Keputusan investasi merupakan keputusan keuangan yang

dibuat berjangka waktu tertentu dengan harapan dapat meningkatkan nilai investasi atau keuntungan yang akan diterima di waktu mendatang. Alokasi dana dalam keputusan investasi harus ditinjau ulang dengan memperhatikan risiko dan hasil yang diharapkan, harapan dalam keputusan investasi adalah keputusan yang paling menguntungkan (Sundari, 2020).

Keputusan investasi adalah solusi penggunaan dana untuk mendapatkan laba di waktu mendatang. Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana mengalokasikan dana ke dalam macam-macam jenis investasi yang akan mendatangkan keuntungan di waktu mendatang. Keputusan investasi yang dilakukan adalah keputusan dalam memilih jenis investasi yang terbaik dari sekian banyaknya pilihan investasi yang ada (Indrawan, 2019).

2.1.3.2 Proses keputusan investasi

(Septiani, 2022) menyatakan bahwa “hal yang mendasari keputusan investasi terdiri dari tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko.” Dalam melakukan keputusan investasi terdapat beberapa proses, berikut secara umum menurut (Tandelin, 2017) dalam (Ari Kusumawati, 2022) :

1) Penentuan tujuan investasi

Proses pertama yaitu menentukan tujuan atau sasaran investasi yang akan dilakukan karena pada setiap individu memiliki tujuan investasinya masing-masing.

2) Penentuan kebijakan investasi

Tahap ini merupakan bagaimana mengelola dana untuk kemudian didistribusikan pada pilihan investasi yang telah ditentukan. Pendistribusian dana harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.

3) Pemilihan strategi portofolio

Dalam hal ini menyangkut keputusan peranan kombinasi yang akan diambil oleh investor. Mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dijadikan satu.

4) Pemilihan aset

Disini investor memilih aset investasi yang memiliki potensi keuntungan tinggi.

5) Pengukuran dan mengevaluasi kinerja portofolio

Tahap ini menjadi tahap untuk meninjau kembali aktivitas dan keputusan selama periode sebelumnya dan mengukur tindakan yang telah dilakukan betul-betul maksimal atau belum serta melakukan perbaikan pada keputusan atau tindakan yang belum maksimal.

2.1.3.3 Indikator keputusan investasi

Menurut Tandelin dalam (Maldini, 2020) keputusan investasi memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Tingkat *return* harapan, alasan individu melakukan investasi adalah untuk mendapatkan untung. Tingkat keuntungan dalam investasi disebut sebagai *return*. Dalam investasi terdapat dua jenis *return*, yaitu *return* harapan yakni tingkat *return* yang diinginkan atau diperkirakan oleh investor dan *return* aktual yakni *return* yang terjadi atau yang diperoleh investor.
- 2) Tingkat risiko, dalam konteks investasi risiko merupakan potensi kerugian yang terdapat dalam suatu instrumen investasi. Selain mempertimbangkan *return* penting juga untuk mempertimbangkan tingkat risiko sebelum melakukan keputusan.
- 3) *The time factor* (Waktu), investor dapat memilih untuk melakukan investasi yang memiliki jangka waktu pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Investor memilih instrumen dan jangka waktu yang dapat memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.

2.2 Kajian Literatur Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”	(Akhmad Darmawan <i>et al.</i> , 2019)	<ul style="list-style-type: none"> – “Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi” – “Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh” – “Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan” – “Literasi keuangan secara parsial signifikan” – “Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh” 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas – Topik bahasan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas – Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat – Objek penelitian mahasiswa muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya
2.	“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan	(Hasanudin, <i>et al.</i> , 2021)	<ul style="list-style-type: none"> – Pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan pengetahuan investasi sebagai variabel bebas 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi		<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi - Pengetahuan investasi, minat dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi - Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi - Pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dimediasi minat investasi - Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dimediasi minat investasi 	- Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat	<ul style="list-style-type: none"> syariah sebagai variabel bebas - Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat - Objek penelitian mahasiswa muslim - Lokasi penelitian di Kota Surabaya
3.	"Pengaruh Pengetahuan	(Ari Wibowo &	- "Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap	- Topik bahasan investasi	- Menggunakan literasi

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	n Investasi, Kebijakan Pasar Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi”	Purwohandoko, 2019)	minat investasi” – “Kebijakan modal minimal mempengaruhi minat investasi” – “Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Variabel bebas memiliki pengaruh 34,1% terhadap variabel terikat. Sisanya dipengaruhi variabel lain”		keuangan dan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas – Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat – Objek penelitian mahasiswa muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya
4.	“Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	(Ayun Wulandari, 2020)	– “Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi” – “Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi” – “Motivasi investasi dan pengetahuan investasi	– Topik bahasan investasi	– Menggunakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas – Menggunakan keputusan

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	di Pasar Modal”		berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat investasi”		investasi sebagai variabel terikat – Objek penelitian mahasiswa muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya
5.	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”	(Faridhatun Faidah, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> – “Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan” – “Faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi” – “Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan akademik yang baik selama kuliah dengan diikuti adanya pendapatan yang dimiliki akan dapat meningkatkan minat 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas – Topik bahasan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas – Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat – Objek penelitian mahasiswa muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			investasi mereka”		
6.	“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal”	(Fitriasuri & Rahayu Maharani Abhelia Simanjunta k, 2022)	“Variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi” “Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi dikarenakan nilai t hitung yang diperoleh dengan rumus, jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (n-k-1), yaitu $2,283 > 1,66412$ ”	- Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat - Topik bahasan investasi	- Menggunakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas - Objek penelitian mahasiswa muslim - Lokasi penelitian di Kota Surabaya
7.	“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta <i>Locus Of Control</i> , Terhadap Keputusan Investasi	(Luh Ketut Riska Diah Megayanti dan Made Pradana Adiputra, 2021)	- “Literasi keuangan berdampak positif dan signifikan bagi keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja” - “Pendapatan berdampak positif dan signifikan bagi	- Literasi keuangan sebagai variabel bebas - Keputusan investasi sebagai variabel terikat - Topik bahasan	- Menggunakan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas - Objek penelitian mahasiswa

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Up3 Bali Utara Singaraja”		keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja” – “Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja”	investasi	muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya
8.	“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”	(Dina Khairuna Siregar dan Desfi Rahma Anggraeni, 2022)	– “Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa” – “Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa” – “Literasi keuangan dan perilaku keuangan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan	– Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas – Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat – Topik bahasan investasi	– Menggunakan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas – Objek penelitian mahasiswa muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			investasi mahasiswa”		
9.	“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)”	(Muhamma d Panji W dan Novi Lailiyul Wafiroh, 2022)	“Kedua variabel memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Dan juga kedua variabel mempengaruhi variabel keputusan investasi sebesar 57%, sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain.”	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan literasi keuangan sebagai variabel bebas - Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat - Topik bahasan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas - Objek penelitian mahasiswa muslim - Lokasi penelitian di Kota Surabaya
10.	“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat	(Nurfadilah <i>et al.</i> , 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - “Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi” - “Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi” - “Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan keputusan investasi sebagai variabel terikat - Topik bahasan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah sebagai variabel bebas - Objek penelitian mahasiswa

No	Judul	Penulis, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Investasi Sebagai Variabel Intervening ”		Keputusan investasi” – “Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi” – “Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi” – “Pengetahuan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi” – “Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi”		muslim – Lokasi penelitian di Kota Surabaya

2.3 Pengembangan Hipotesis

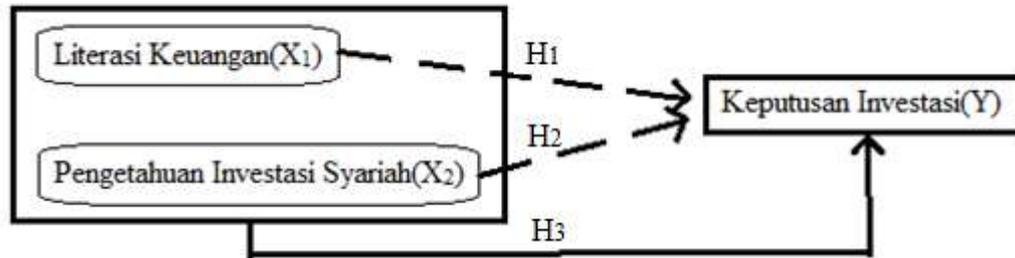
Suharsimi (Arikunto, 2010) dalam (Hardani *et al.*, 2020) menjelaskan bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data

yang terkumpul.” Hipotesis juga sering diartikan sebagai hasil penelitian sementara sebab jawaban hipotesis hanya berdasarkan pada teori belum pada fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faidah, 2019) “literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.” Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Siregar & Anggraeni, 2022) bahwa “literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.” Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadilah *et al.*, 2022) “pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi” namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) memiliki hasil yang berbeda bahwa “pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.” Berdasarkan ulasan di atas maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Literasi keuangan (X₁) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial.
- H₂ Pengetahuan investasi syariah (X₂) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial.
- H₂ : Literasi Keuangan (X₁) dan pengetahuan investasi syariah (X₂) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara simultan.

2.2 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:



= Berpengaruh secara simultan



= Berpengaruh secara parsial

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan pengetahuan investasi syariah (X_2). Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antar variabel-variabel yang dibahas serta menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Penelitian kuantitatif identik dengan angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis data sampai penampilan data (Hardani *et al.*, 2020).

Penelitian ini menggunakan analisis statistik hubungan sebab akibat dari antar variabel untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa universitas yang ada di dalam wilayah Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Penentuan populasi bertujuan supaya peneliti dapat menentukan jumlah sampel yang akan diambil sebagai perwakilan dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi dalam wilayah Kota Surabaya

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menerapkan teknik pengambilan sampling (Husain & Purnomo, 2001) dalam (Hardani *et al.*, 2020). Sampel diambil untuk mewakili atau mencerminkan keadaan dari populasi penelitian sehingga peneliti tidak harus mengambil data dari seluruh populasi penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini memakai metode *non probability* yaitu *accidental sampling* dimana penggunaan sampel berdasarkan faktor spontanitas. Artinya peneliti dapat menentukan dengan bebas responden dengan memperhatikan kesesuaian dengan penelitian. Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim yang menempuh kuliah di Universitas Negeri di Kota Surabaya, pernah mendengar atau belajar mengenai literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah.

Jumlah anggota populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, untuk menentukan jumlah sampelnya penelitian ini menggunakan

rumus sampel Hair *et al.* dimana jumlah sampelnya bergantung pada jumlah total indikator di semua variabel yaitu sama dengan jumlah total indikator dikalikan 5 sampai 10 (Yulita & Hidajat, 2021). Indikator pada penelitian ini berjumlah 11 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \text{jumlah indikator} \times 5 \text{ sampai } 10$$

$$n = 11 \times 5 = 55$$

$$n = 11 \times 10 = 110$$

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 sampai 110 sampel.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan pendefinisian berdasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati atau diobservasi. Definisi operasional didefinisikan berdasarkan karakteristik pengukuran yang diaplikasikan pada variabel yang didefinisikan supaya angka atau nilai yang diasumsikan mewakili konsep dari variabel yang diukur.

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah rangkain proses dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola keuangan dengan lebih baik. Jadi literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan, pengetahuan, dan keyakinan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan.

2) Pengetahuan Investasi Syariah

Pengetahuan investasi syariah merupakan segala informasi yang diproses dalam ingatan mengenai cara seseorang menanamkan sejumlah modal atau aset yang dimiliki untuk mendapatkan untung di waktu mendatang dengan memperhatikan dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Investasi syariah harus memperhatikan faktor kehalalan yang didalamnya terbebas dari unsur *maisir*, *gharar*, *riba*, *batil*, *bay'i ma'dium*, *ihtikar*, *taghrir*, *ghabn*, *talaqqi al-rukban*, *ghishsh*, *tanajush/najsh*, *dharar*, *rishwah*, maksiat dan zalim.

3) Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan keuangan yang dibuat berjangka waktu tertentu dengan harapan dapat meningkatkan nilai investasi atau keuntungan yang akan diterima di waktu mendatang. Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana mengalokasikan dana ke dalam macam-macam jenis investasi yang akan mendatangkan keuntungan di waktu mendatang. Keputusan investasi yang dilakukan adalah keputusan dalam memilih jenis

investasi yang terbaik dari sekian banyaknya pilihan investasi yang ada.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertin	Indikator	Pernyataan
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya tabungan, asuransi, dan investasi (Chen & Volpe, 1998)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan umum keuangan pribadi • Tabungan dan pinjaman • Asuransi • Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai manajemen atau pengelolaan keuangan pribadi • Saya memahami pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung dan sebagai dana darurat • Saya memahami bahwa untuk melakukan peminjaman uang harus sesuai dengan keperluan dan kemampuan • Saya mengetahui fungsi dan kegunaan asuransi serta keuntungan memiliki asuransi • Saya mengetahui mengenai investasi dan manfaat serta keuntungan melakukan investasi
2.	Pengetahuan	Pengetahuan investasi syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui dalam investasi syariah terdapat

No	Variabel	Pengertin	Indikator	Pernyataan
	Investasi Syariah (X2)	merupakan suatu wawasan mengenai bagaimana cara menggunakan aset atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan memperhatikan dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tidak mengandung <i>maisir, gharar, riba, batil, bay'i ma'dium, ihtikar, taghrir, ghabn, talaqqi al-rukban, ghishsh, tanajush/najsh, dharar, rishwah, maksiat dan zalim.</i> (Putra, 2018)	instrumen investasi syariah • Pengetahuan risiko investasi syariah • Pengetahuan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi syariah	berbagai macam jenis investasi yang berbeda • Saya mengetahui bahwa dalam investasi syariah juga terdapat risiko yang melekat pada setiap jenis investasi • Saya mengetahui sumber-sumber <i>return</i> dalam investasi syariah serta setiap jenis investasi syariah memiliki <i>return</i> yang berbeda-beda
3.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan keputusan	• Tingkat <i>return</i> (tingkat pengembalian	• Saya merasa perlu untuk melakukan pertimbangan potensi <i>return</i> pada instrumen investasi

No	Variabel	Pengertin	Indikator	Pernyataan
		keuangan yang dibuat berjangka waktu tertentu dengan harapan dapat meningkatkan nilai investasi atau keuntungan yang akan diterima di waktu mendatang (Sundari, 2020).	n) harapan • Tingkat risiko • Waktu	dalam melakukan keputusan investasi • Saya merasa perlu untuk mengukur tingkat risiko yang dapat saya tanggung dalam melakukan keputusan investasi • Saya merasa perlu untuk menghitung jangka waktu yang diperlukan dengan tingkat <i>return</i> yang saya harapkan dalam melakukan keputusan investasi

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang didapat dari pengisian kuesioner oleh responden secara online. Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden akan menjadi data penelitian.

3.5.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang digali dan diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Data diperoleh dari pengisian kuesioner pada *google form* oleh responden yang telah dibagikan secara daring melalui aplikasi *whatsapp*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner berbasis *website* di internet sebagai alat untuk membantu pengumpulan data. Kuesioner atau angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan atau memberikan sekumpulan pertanyaan kepada sejumlah responden dengan harapan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Pertanyaan-pertanyaan kuesioner disusun dalam *google form* sebagai media bantu penyusunan kuesioner. Kuesioner yang dibuat diharapkan mampu mewakili jawaban dari responden sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Link google form yang berisi kuesioner disebarakan melalui media *whatsapp*. Media *whatsapp* dipilih karena efektif dan efisien, media *whatsapp* mudah diakses oleh para responden dan memiliki jangkauan yang sangat luas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, artinya kuesioner dibuat dengan jawaban yang telah disediakan.

Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pada setiap jawaban dari pertanyaan diberikan skor berdasarkan skala skor. Skala skor yang digunakan yaitu skala skor *Likert*. Berikut skala skor yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. 2 Klasifikasi Skala Likert

Klasifikasi	Notasi	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

Sumber: (Priadana & Sunarsi, 2021)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dalam bentuk pengaruh antar variabel yang menyatakan hubungan sebab akibat melalui uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS v.22 untuk melakukan pengujian data.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Data yang baik untuk digunakan sebagai instrumen penelitian adalah data yang dinyatakan valid. Pengujian validitas menggunakan teknik *product*

moment pearson. Hasil dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Data dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Dinyatakan tidak valid apabila sebaliknya (Ma'rifa, 2021) dalam (Aini, 2022).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, dengan artian hasil pengukuran tetap tidak berubah walaupun dilakukan pengukuran ulang. Reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Disimpulkan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$, semakin dekat dengan angka 1 maka reliabilitas semakin baik (Nasir *et al.*, 2020) dalam (Kurniawan, 2022).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data, untuk memastikan data berdistribusi normal, untuk mengujinya penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji normalitas dilihat dari nilai signifikansi. “Jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan ($>0,05$) maka dapat dikatakan uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal, jika

kurang nilai signifikansi ($<0,5$) maka variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal” Ghozali dalam (Aini, 2022).

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memastikan apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil dalam uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF dan tolerance. “Jika dengan melihat nilai VIF maka nilainya harus kurang dari 10,00 (<10). Jika melihat dari nilai tolerance maka nilainya harus lebih dari 0,1 ($>0,1$)” (Arinda, 2020) dalam (Aini, 2022).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji model regresi disyaratkan untuk tidak terjadi heteroskedastisitas atau memenuhi asumsi homoskedastisitas yaitu variasi residual bersifat konstan. Tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada variasi residual. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik scatter plot. Apabila tidak terbentuk suatu pola dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial Dengan T-test

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . “Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh parsial terhadap variabel terikat. “Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat” (Kurniawan, 2022).

3.8.2 Uji Simultan Dengan F-test

Tujuan uji F-test yaitu untuk memastikan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasilnya diputuskan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau membandingkan f_{hitung} , “dengan kriteria apabila nilai sig $< 0,05$ atau apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. “Begitupun sebaliknya apabila nilai sig $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat” (Kurniawan, 2022).

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien R^2 memiliki rentang nilai 0 sampai 1. “Apabila nilai R^2 kecil atau mendekati nol maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga kecil atau sangat terbatas. “Apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan” (Aini, 2022).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh kuliah di perguruan tinggi yang ada di wilayah Kota Surabaya. Responden yang diambil sebagai data penelitian yaitu mahasiswa perguruan tinggi yang berada di wilayah Kota Surabaya, mengetahui mengenai literasi keuangan, dan mengetahui mengenai investasi syariah.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang dicantumkan dalam *google form* secara daring. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 13 Juli 2023 sampai tanggal 26 Juli 2023. Dari penyebaran kuesioner tersebut, didapatkan jumlah responden total sebanyak 163 orang. Namun dari 163 responden yang terkumpul, ditemukan sebanyak 100 responden yang layak atau sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah responden dianggap sudah memenuhi jumlah sampel berdasarkan rumus penghitungan Hair. *et al.*, yang didapatkan hasil yaitu sebanyak 55 sampai 110 responden. Berikut data 100 responden sebagai berikut :

4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data responden dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Informasi jenis

kelamin dari hasil pengumpulan data responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelaminnya, dari 100 responden yang sesuai, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 51 orang (51%) selisih dua orang dengan responden berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 49 (49%).

4.1.2 Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Dari pengumpulan data, responden tercatat berasal dari beberapa perguruan tinggi yang berada di wilayah Kota Surabaya. Informasi mengenai asal perguruan tinggi responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
UIN Sunan Ampel Surabaya	33	33%
Universitas Negeri Surabaya	27	27%
Universitas Airlangga Surabaya	15	15%
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	5	5%

Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya	2	2%
UPN Veteran Jatim	5	5%
Universitas Bhayangkara	2	2%
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	1	1%
Universitas Terbuka	1	1%
STIE International Business Management	1	1%
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	2	2%
Universitas Muhammadiyah Surabaya	1	1%
Universitas Hang Tuah	2	2%
STKIP Al Hikmah Surabaya	1	1%
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat jumlah responden dan asal perguruan tingginya, responden berasal dari 15 perguruan tinggi di wilayah Kota Surabaya. Responden terbanyak berasal dari UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu berjumlah 33 responden (33%), terbanyak kedua yaitu responden yang berasal dari Universitas Negeri Surabaya sebanyak 27 responden (27%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dari setiap

variabel sehingga data lebih jelas dan mudah dipahami. Variabel yang diaplikasikan yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi syariah, dan keputusan investasi. Skor jawaban responden terhadap kuesioner menggunakan skor 1 sebagai skor terendah dan skor 4 sebagai skor tertinggi. Berikut hasil dari analisis deskriptif penelitian :

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif

Item	Skor Jawaban								Mean
	4 (SS)		3 (S)		2 (TS)		1 (STS)		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	36	36%	55	55%	7	7%	2	2%	3,25
X1.2	53	53%	39	39%	7	7%	1	1%	3,44
X1.3	46	46%	40	10%	13	13%	1	1%	3,31
X1.4	26	26%	57	57%	15	15%	2	2%	3,07
X1.5	34	34%	60	60%	6	6%	0	0%	3,28
X2.1	29	29%	64	64%	7	7%	0	0%	3,22
X2.2	32	32%	58	58%	10	10%	0	0%	3,22
X2.3	25	25%	62	62%	13	13%	0	0%	3,12
Y.1	32	32%	55	55%	13	13%	0	0%	3,19
Y.2	41	41%	47	47%	11	11%	1	1%	3,28
Y.3	34	34%	58	58%	7	7%	1	1%	3,25
Total	388		595		109		8		

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jawaban responden atas kuesioner didominasi dengan jawaban setuju (S) sebanyak 595. Pada variabel X1 yang memiliki mean paling besar yakni item X1.2 yaitu “Saya memahami pentingnya menyetor uang untuk ditabung dan sebagai dana darurat” dengan nilai mean 3,44 dan menjadi nilai mean tertinggi dari semua item. Dari hal ini menunjukkan bahwa responden memahami pentingnya menyetor uang dan mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga dalam pengelolaan keuangan.

Pada variabel X2 nilai mean paling besar yakni pada item X2.1 “Saya mengetahui dalam investasi syariah terdapat berbagai macam jenis investasi yang berbeda” dan item X2.2 “Saya mengetahui bahwa dalam investasi syariah juga terdapat risiko yang melekat pada setiap jenis investasi”. dari hal ini dapat dinyatakan responden memahami bahwa dalam investasi syariah terdapat berbagai macam jenisnya dan terdapat risiko yang melekat di setiap jenisnya.

Pada variabel Y nilai mean tertinggi yaitu pada item Y.2 “Saya merasa perlu untuk mengukur tingkat risiko yang dapat saya tanggung sebelum melakukan keputusan investasi”. dari hal ini dapat dinyatakan bahwa responden memahami mengenai pentingnya untuk mengetahui dan mengukur tingkat risiko yang akan diambil dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung sebelum memilih keputusan.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Teknik yang digunakan adalah *product moment pearson*. Hasil didapat dari membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% (0,05), data dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai N atau jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 maka r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 sebesar 0.195. Berikut hasil uji validitas yang didapat :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.2	0,569	0,195	Valid
	X1.2	0,658	0,195	Valid
	X1.3	0,699	0,195	Valid
	X1.4	0,742	0,195	Valid
	X1.5	0,695	0,195	Valid
Pengetahuan Investasi Syariah	X2.1	0,814	0,195	Valid
	X2.2	0,768	0,195	Valid
	X2.3	0,798	0,195	Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0,790	0,195	Valid
	Y.2	0,812	0,195	Valid
	Y.3	0,833	0,195	Valid

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Pada tabel 4.4 didapat hasil yang menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga seluruh instrumen yang ada dapat dikatakan valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keandalan dan konsistensi alat ukur (kuesioner) yang digunakan. Dengan artian hasil pengukuran tetap tidak berubah walaupun dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas ini menggunakan uji *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	11

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,702	Reliabel
Pengetahuan Investasi Syariah	0,717	Reliabel
Keputusan Investasi	0,749	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$ baik pada uji seluruh variabel maupun tiap-tiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang ada reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan data dan memastikan data berdistribusi normal. Uji asumsi ini disyaratkan distribusi data antar variabel dalam model regresi variabel residu berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79327248
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Uji normalitas dalam skripsi ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dari tabel 4.7 didapat hasil nilai Asymp Sig. (2-tailed) $0,132 > 0,05$. Dari perbandingan nilai tersebut dapat

disimpulkan bahwa data yang ada dalam penelitian berdistribusi normal.

4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Hasil yang baik adalah tidak ada korelasi antar variabel atau tidak terjadi multikolinearitas. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Berikut tabel hasil pengolahan uji multikolinearitas :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,969	1,197		3,316	,001		
	X1	,163	,070	,232	2,334	,022	,751	1,332
	X2	,367	,096	,377	3,801	,000	,751	1,332

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data SPSS

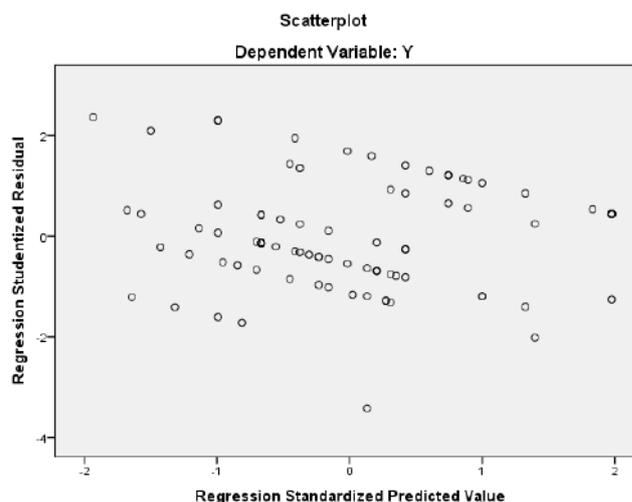
Dari tabel 4.8 didapat hasil uji multikolinearitas dengan nilai tolerance 0,751 > 0,1 dan nilai VIF 1,332 < 10 pada variabel X1. Pada variabel X2 didapat nilai tolerance 0,751 >

0,1 dan nilai VIF $1,332 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.4.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik scatter plot. Apabila grafik scatterplot tidak terbentuk suatu pola dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari grafik scatter plot dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas. Titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (T-test)

Uji parsial T bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . “Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh parsial terhadap variabel terikat”. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Uji T Test

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,969	1,197		3,316	,001		
	X1	,163	,070	,232	2,334	,022	,751	1,332
	X2	,367	,096	,377	3,801	,000	,751	1,332

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS

$$T \text{ tabel} = \alpha ; n-k-1(100-2-1)$$

$$= 0,05 ; 97 = 1,984$$

Dari tabel 4.9 dapat dilihat hasil olahan data. Pada variabel X1 (literasi keuangan) didapat nilai t hitung sebesar 2,334 yang artinya lebih besar dari t tabel yaitu $2,334 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Dari perbandingan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X1 literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y keputusan investasi.

Pada variabel X2 pengetahuan investasi syariah didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3,801 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari perbandingan nilai tersebut didapat kesimpulan bahwa variabel X2 pengetahuan investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y keputusan investasi.

Dari tabel 4.9 didapatkan model persamaan yakni sebagai

$$\text{berikut : } Y = 3,969 + 0,163X_1 + 0,367X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 3,969. Artinya apabila variabel keputusan investasi (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan (X1) dan pengetahuan investasi syariah (X2), maka keputusan investasi (Y) sebesar 3,969.

- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) yang didapat yaitu sebesar 0,163. Hasil tersebut bernilai positif yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel literasi keuangan (X1) maka variabel keputusan investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,163 dengan anggapan variabel pengetahuan investasi syariah (X2) tetap.
- c. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi syariah (X2) yang didapat yaitu sebesar 0,367. Hasil tersebut bernilai positif yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan investasi syariah (X2) maka variabel keputusan investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,367 dengan anggapan variabel literasi keuangan (X1) tetap.

4.2.5.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji simultan (F-Test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan. Hasil uji simultan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Uji F Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,633	2	62,817	19,139	,000 ^b
	Residual	318,367	97	3,282		
	Total	444,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olahan data SPSS

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= k; n-k-1 \\
 &= 2; 100-2-1 \\
 &= 2; 97 = 3,09
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.10 diatas didapat hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni $19,139 > 3,09$ serta didapat nilai sig. $0,00 < 0,05$. Dari perbandingan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan investasi.

4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi untuk mengukur besar persentase kemampuan variabel bebas menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Kesimpulan hasil uji determinasi dilihat dari nilai *adjusted R square* yang

memiliki rentang nilai nol sampai satu. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,532 ^a	,283	,268	1,81167

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan data SPSS

Pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai *adjusted R square* yang didapat sebesar 0,268 atau 26,8%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah dapat menjelaskan atau mempengaruhi keputusan investasi sebesar 26,8%. Sedangkan sebesar 73,2 % sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar variabel penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan dari pengolahan data dan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini didapatkan dari uji t yang dilakukan dan dapat dilihat pada tabel 4.9 yang mana didapatkan nilai t hitung > t tabel yaitu $2,334 > 1,984$ dan nilai

signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

Dari hasil distribusi pernyataan responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini menandakan bahwa literasi keuangan responden baik dan mampu mengelola keuangan. Pada pernyataan X1.1 “Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai manajemen atau pengelolaan keuangan pribadi”. Didapatkan hasil 36% sangat setuju dan 55% setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan dalam mengelola keuangan pribadi mempengaruhi dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Megayanti & Adiputra, 2021) yang menunjukkan bahwa “Literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi”. Dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan acuan untuk seseorang mengontrol keuangannya. Literasi keuangan menjadi suatu aspek penting dalam melakukan keputusan investasi, dengan memahami literasi keuangan dengan baik maka mampu memberikan pengaruh yang baik dalam membuat keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang benar dan berani mengambil keputusan beserta risikonya.

Dengan literasi keuangan yang baik akan membantu dalam memahami konsep dasar investasi seperti risiko, imbal hasil, diversifikasi, inflasi, dan instrumen investasi yang tersedia. Lebih memahami mengenai pentingnya menabung, mengelola utang, membuat anggaran, dan mengatur keuangan secara efektif, hal ini mempengaruhi kemampuan dalam melakukan investasi dengan baik (Panji W & Wafiroh, 2022). Seseorang yang memahami seputar literasi keuangan juga memiliki rencana keuangan yang lebih matang dan jelas sehingga dapat mengantisipasi dan memperkecil risiko terkait keuangannya.

Seseorang yang paham literasi keuangan juga memiliki kesadaran akan perlunya melakukan investasi. Literasi keuangan memungkinkan untuk memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan, memahami tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan memahami tujuan investasi, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengalokasikan dana antara kebutuhan sehari-hari, keperluan pendidikan, dan investasi jangka panjang. Penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan dengan berbagai cara seperti pendidikan, pelatihan, seminar, *podcast*, dll.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan dari pengolahan data dan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi syariah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini didapatkan dari uji t yang dilakukan dan dapat dilihat pada tabel 4.9 yang mana didapatkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,801 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y keputusan investasi.

Dari hasil distribusi pernyataan responden, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini menandakan bahwa responden mengerti mengenai investasi syariah dan mayoritas responden adalah mahasiswa UINSA. Pernyataan dengan jawaban setuju dan tidak setuju paling banyak adalah “Saya mengetahui dalam investasi syariah terdapat berbagai macam jenis investasi yang berbeda”. Hasil ini menunjukkan bahwa mengetahui berbagai macam instrumen dalam investasi syariah dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin *et al.*, 2021) menunjukkan “pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi”.

(Wulandari, 2020) menjelaskan bahwa wawasan investasi yang cukup akan membentuk kemampuan dalam melihat peluang keuntungan dan mampu dalam mengelola risiko yang ada sehingga dapat memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan.

Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Penelitiannya menunjukkan “Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi”. Perbedaan hasil ini bisa jadi didasari karena perbedaan objek penelitian yang diambil sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang berbeda. Dijelaskan bahwa kecenderungan keputusan pembelian suatu barang apabila barang tersebut dianggap memiliki manfaat lebih, termasuk pada produk investasi. Kegiatan investasi secara umum diperuntukkan jangka panjang dan hasil dari investasi baru dapat dinikmati di masa mendatang yang mana individu menginginkan hasil yang dapat segera dinikmati secara cepat.

Pengetahuan mengenai investasi syariah memungkinkan untuk lebih memahami prinsip-prinsip syariah yang berlaku dalam investasi seperti larangan terhadap riba, maisir, dan *gharar*. Memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip syariah membantu untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan syariah. pengetahuan investasi syariah dapat meningkatkan kesadaran terhadap risiko serta kepedulian sosial dan lingkungan terkait investasi. hal ini

memungkinkan untuk menganalisis risiko dengan memperhatikan potensi dampak sosial dan lingkungan dari objek investasi yang dipilih. Dengan begitu dapat mendorong untuk memilih investasi yang mendukung praktik usaha/bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan..

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Syariah Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F yang telah dilakukan pada tabel 4.9. Didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,139 > 3,09$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dari perbandingan nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

Semakin baik literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah seseorang maka semakin baik keputusan yang dibuat dan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan. Literasi keuangan yang baik akan membantu dalam memahami konsep dasar investasi dan mengatur keuangan secara efektif. Kegiatan investasi juga memerlukan pengetahuan investasi agar terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko

kerugian. Dengan kombinasi literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai syariah, dan tujuan keuangan jangka panjang.

Efferin dalam (Widianto, 2021) menjelaskan “pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya”. Halim dalam (Widianto, 2021) menjelaskan bahwa untuk melakukan investasi dibutuhkan wawasan yang cukup, pengalaman serta naluri untuk menganalisis. Pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

Kegiatan investasi sebagai persiapan untuk menghadapi berbagai kemungkinan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan asalkan tidak melanggar hukum atau prinsip dalam Islam yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, selain itu alokasi dana dalam investasi tidak disalurkan kepada yang mengandung hal haram. Harta yang ada hendaknya tidak hanya disimpan dan diendapkan tetapi diproduktifkan sehingga dapat mendatangkan manfaat pada diri sendiri dan masyarakat. Ahmad Gozali menguraikan alasan pentingnya melakukan investasi diantaranya supaya tidak tergerus oleh inflasi, diri tidak selamanya muda, meninggalkan keluarga dan anak cucu dalam keadaan kuat. (Inayah, 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial. Hal ini dilihat dari hasil uji t yang didapat pada variabel (X1) literasi keuangan yaitu t hitung $2,642 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$.
- b. Pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara parsial. Hal ini dilihat dari hasil uji t yang didapat pada variabel (X2) pengetahuan investasi syariah t hitung $3,735 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.
- c. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa muslim di Kota Surabaya secara simultan. Hal ini didapat dari uji F dengan perolehan F hitung $> F$ tabel yakni $20,100 > 3,09$ serta didapat nilai sig. $0,00 < 0,05$. Literasi keuangan dan pengetahuan investasi syariah dapat mempengaruhi keputusan investasi sebanyak 27,8% dilihat dari perolehan nilai *adjusted R square* sebesar 0,278.

5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1) Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, sehingga penelitian bisa mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan lebih baik.

2) Bagi masyarakat umum

Untuk masyarakat umum diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan atau mengambil keputusan. Bagi yang akan mengambil keputusan investasi hendaknya mempelajari dan memahami literasi keuangan dan pengetahuan investasi terlebih dahulu supaya keputusan yang diambil lebih terukur dan terencana sehingga dapat meminimalisir kerugian dan mengantisipasi risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. I. (2022). Pengaruh Layanan Jemput Bola Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Di Bprs Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ari Kusumawati, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Semarang. Universitas Semarang.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) [Preprint]. Thesis Commons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Asmar, N. A. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- BFI Finance. (n.d.). Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya—BFI Finance. Retrieved March 5, 2023, from <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022b). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3).
- Hayyinun, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 2(2), 88–100. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>
- Indrawan, A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Khairunnisa, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Pengembangan UMKM. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kurniawan, T. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Tingkat Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Melakukan Pembiayaan Murabahah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1).
- Maldini, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Megayanti, L. K. R. D., & Adiputra, I. M. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Locus Of Control, Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Up3 Bali Utara Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 886–894.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. 3(1).
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- OJK. (n.d.). Literasi Keuangan. Retrieved March 30, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- OJK. (2022). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Panji W, M., & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(2), 200–206.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Putra, T. W. (2018a). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ulumul Syar'i*, 07(02).
- Putra, T. W. (2018b). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ulumul Syar'i*, 07(02).

- Ramadan, M. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Riawan, Z. ikko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo. Universitas Negeri Semarang.
- Selvi. (2018). Literasi Keuangan Masyarakat Pahami Investasi Keuangan Anda. Ideas Publishing.
- Septiani, D. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sundari, A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sperusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Susilawati, T. A. I. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Widianto, B. F. (2021). Pengetahuan Investasi, Motivasi investasi dan Literasi Pasar Modal Merupakan Elemen Yang Penting Untuk Memulai Berinvestasi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. www.bareksa.com. (2022). https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- www.jurnal.id. (n.d.). Mengenal Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatnya. Retrieved March 5, 2023, from <https://www.jurnal.id/id/blog/literasi-keuangan-2/>
- Yulita, H., & Hidajat, K. (2021). Pengaruh Adopsi Inovasi E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi Belajar pada Era New Normal. *Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 027. <https://doi.org/10.30813/jbam.v14i1.2709>
- Zahra, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Serta Kemajuan Teknologi Terhadap Minat

Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A